

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KONSEP DIRI DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SANTRI**



SKRIPSI

OLEH:

NILA ALFA FAUSIA

04021381924097

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JULI, 2023)**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KONSEP DIRI DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SANTRI**



SKRIPSI

OLEH:

NILA ALFA FAUSIA

04021381924097

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (JULI, 2023)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nila Alfa Fausia

NIM : 04021381924097

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Bagian Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang ditetapkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya

Indralaya, 18 Juli 2023

A 10,000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, featuring a portrait of a man and the text '10000', 'METRASA', and 'TEPEL'. A black ink signature is written over the stamp. The serial number '71AAKX5529824' is visible at the bottom left of the stamp.

Nila Alfa Fausia

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LAMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

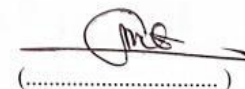
NAMA : NILA ALFA FAUSIA
NIM : 04021381924097
JUDUL : HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KONSEP DIRI
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Zulian Effendi., S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1971060707880004


(.....)

2. Sigit Purwanto., S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : NILA ALFA FAUSIA

NIM : 04021381924097

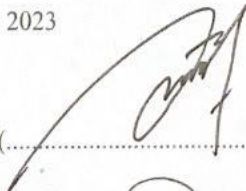
JUDUL : HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN KONSEP DIRI
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SANTRI

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 31 Juli 2023


PEMBIMBING I

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1671060707880004

()

PEMBIMBING II

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197504112002121002

()

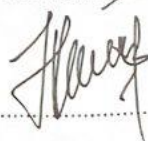
PENGUJI I

Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002

()

PENGUJI II

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 198710172019031010

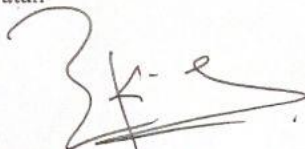
()

Mengetahui

Koordinator Program Studi
Keperawatan

Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

()

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2023
Nila Alfa Fausia**

Hubungan Dukungan Keluarga Dan Konsep Diri Dengan Motivasi Belajar Santri

xvi + 71 + 14 tabel + 2 skema + 14 lampiran

ABSTRAK

Semakin rendah motivasi belajar siswa, semakin buruk aktivitas dan tindakannya dalam kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan hasil rekapitulasi absensi bahwa santri masih ada yang tidak hadir selama pembelajaran sehingga bisa menimbulkan nilai semester yang kurang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan konsep diri dengan motivasi belajar santri. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain korelasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian 63 responden diambil dengan cara *non probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis statistik penelitian ini menggunakan uji Chi-Square dengan nilai $\alpha = 0,05$. Hasil uji pada variabel dukungan keluarga *p value* 0,007 dan konsep diri *p value* 0,000 sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan konsep diri dengan motivasi belajar santri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden dengan dukungan keluarga kurang dan konsep diri negatif mengalami motivasi belajar rendah. Lingkungan keluarga setiap individu perlu dukungan keluarga atau orang tua dalam mencapai motivasi belajar, karena dukungan dan perhatian tersebut dapat menentukan individu mampu mencapai prestasi belajar yang baik dan individu yang berkonsep diri negatif, maka seseorang tersebut mempunyai sikap pesimis dengan kegiatan belajar sehingga menimbulkan motivasi belajar yang rendah.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Konsep Diri, Motivasi Belajar, Santri
Daftar Pustaka: (2010-2022)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

*Undergraduate Thesis, July 2023
Nila Alfa Fausia*

The relationship between family support and self-concept with student learning motivation

xvi + 71 +14 tables + 2 schemes + 14 attachments

ABSTRACT

The lower the student's learning motivation, the worse his activities and actions in learning activities, which are marked by the results of the attendance recapitulation that there are still students who are not present during learning so that they can cause poor semester grades. The purpose of this study was to determine the relationship between family support and self-concept with student learning motivation. This research is a quantitative study using a correlational design with a cross sectional research design. The research sample of 63 respondents was taken by non probability sampling using purposive sampling technique that met the inclusion and exclusion criteria. Statistical analysis of this study used the Chi-Square test with a value of $\alpha = 0.05$. The test results on the family support variable p value 0.007 and self-concept p value 0.000 so that it can be stated that there is a significant relationship between family support and self-concept with student learning motivation. The results of this study indicate that respondents with less family support and negative self-concept experience low learning motivation. The family environment of each individual needs family or parental support in achieving learning motivation, because this support and attention can determine the individual's ability to achieve good learning achievement and individuals with a negative self-concept, then someone has a pessimistic attitude towards learning activities, causing low learning motivation.

*Keywords: Family Support, Self-Concept, Learning Motivation, Santri
Bibliography: (2010-2022)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

~ Allahumma Yassir Wala Tu'assir ~

Alhamdulillah rabbil alamin. Karya ini merupakan bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta saya yang tiada terhingga kepada orang tua saya bapak Amir Mukminin dan teristimewa mama Hapsah yang penuh keikhlasan mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya serta senantiasa mendoakan maupun memberikan semangat dan dukungan sepenuh hati baik moril maupun material. Untuk kedua adikku Mardila Sahra Rabia dan Muhammad Faiz Az-zikri yang selalu menjadi tempat berkeluh kesahku dan kalian penyemangat terbaikku. Terima kasih keluragaku.

Tak lupa terima kasih juga kepada teman-temanku Lela, Linda, Yena, Tika dan Mimir telah memberikan support, saran-saran dan sudah menemani perjalananku di dunia perkuliahan, lalu Eliga dan Miftah yang selalu memberikan motivasi serta selalu mendengarkan curhatanku. Terima kasih juga teman sejawatku 2019 telah menjadi bagian perjalanan hidupku dalam menyelesaikan langkah sarjanaku ini.

Terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dan berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang perlu dibanggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dan Konsep Diri Dengan Motivasi Belajar Santri”. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing satu dan Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing dua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, saran serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Herliawati, S.Kp., M.Kes selaku dosen penguji satu dan Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji dua yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Humas dan seluruh pengurus Pon-pes Al-Ittifaqiah Indralaya yang telah memberikan izin penelitian. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi yang telah diselesaikan ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu masukan serta saran yang membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat lebih baik.

Indralaya, Juli 2023



Nila Alfa Fausia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SKEMA.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Motivasi Belajar	8
1. Pengertian Motivasi Belajar	8
2. Fungsi Motivasi Belajar	9
3. Jenis-jenis Motivasi	10
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	11
B. Konsep Diri	12
1. Pengertian Konsep Diri	12
2. Pembentukan Konsep Diri.....	14
4. Aspek-aspek Konsep Diri.....	17
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	18
6. Ciri-ciri Konsep Diri	20
C. Dukungan Keluarga.....	21
1. Pengertian Dukungan Keluarga.....	21
2. Fungsi Dukungan Keluarga.....	21
3. Jenis-jenis Dukungan Keluarga.....	23
4. Manfaat Dukungan Keluarga	25

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga	26
D. Pondok Pesantren dan Santri.....	27
E. Penelitian Terkait	29
F. Kerangka Teori.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Kerangka Konsep	32
B. Desain Penelitian.....	32
C. Hipotesis Penelitian.....	33
D. Definisi Operasional.....	33
E. Populasi dan Sampel Penelitian	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
F. Tempat Penelitian.....	39
G. Waktu Penelitian	39
H. Etika Penelitian	39
I. Alat Pengumpulan Data	41
1. Instrumen Penelitian.....	41
2. Jenis Data	44
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	45
J. Prosedur Pengelolaan Data.....	48
K. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	54
1. Hasil Analisis Univariat	54
2. Hasil Analisis Bivariat.....	56
C. Pembahasan.....	58
1. Hasil Analisis Univariat	58
2. Hasil Analisis Bivariat.....	64
D. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	78

DAFTAR SKEMA

Skema 3. 1 Kerangka Teori.....	31
Skema 3. 2 Kerangka Konsep Penelitian	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	34
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Dukungan Keluarga	41
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Konsep Diri.....	42
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Belajar.....	43
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Dukungan Keluarga.....	45
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Konsep Diri.....	46
Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Motivasi Belajar	46
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Dukungan Keluarga	47
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Konsep Diri.....	47
Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Motivasi Belajar.....	47
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia dan kelas (n=63).....	55
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dukungan keluarga, konsep diri dan motivasi santri di pondok pesantren al-ittifaqiah indralaya.....	56
Tabel 4.3 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Belajar Santri.....	57
Tabel 4.4 Hubungan Konsep Diri dengan Motivasi Belajar Santri.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 2. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 4. Dokumentasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 5. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6. Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Uji Validitas
- Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9. Dokumentasi Uji Validitas
- Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11. Sertifikat Kelayakan Etik Penelitian
- Lampiran 13. Master Tabel
- Lampiran 14. Lembar Konsultasi
- Lampiran 15. Uji Plagiarisme

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nila Alfa Fausia
 Tempat, tanggal lahir : Banyuasin, 20 Januari 2001
 Jenis kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Anak ke : 1 dari 3 bersaudara
 Alamat : Jl. Ganesha Mukti Sp. 1 Blok A Kecamatan
 Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Provinsi
 Sumatera Selatan

 Orang tua
 Ayah : Amir Mukminin
 Ibu : Hapsah
 Nama saudara : Mardila Sahra Rabia (adik kandung)
 Muhammad Faiz Az-Zikri (adik kandung)

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 2007-2012 : SD Negeri 1 Muara Sugihan
 Tahun 2013-2015 : MTs Pondok Modern Daarul Abrool Muara Sugihan
 Tahun 2016-2019 : MA Negeri 2 Palembang
 Tahun 2019-2023 : Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran
 Universitas Sriwijaya

C. Riwayat Organisasi

Tahun 2017-2018 : Koordinator Keagamaan Pramuka MAN2
 Palembang
 Tahun 2019-2020 : Anggota Dinas PSDM BEM KM IK FK UNSRI
 Tahun 2020-2021 : Sekretaris Dinas PSDM BEM KM IK FK UNSRI
 Tahun 2020-2021 : Anggota Dinas Infokom BEM KM FK UNSRI
 Tahun 2021-2022 : Kepala Departemen Kominfo UKK KSR PMI Unit
 Unsri
 Tahun 2021-2023 : Direktur Jenderal PSDM ILMIKI Wilayah II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan dari pendidikan yakni untuk meningkatkan dan mengoptimalkan segala aspek yang ada pada siswa/ santri dalam akademik, sosial, agama, minat, dan bakat mereka melalui pendidikan formal, yang mencakup kegiatan pembelajaran, bimbingan, dan latihan. Salah satu faktor yang mempengaruhinya pencapaian tujuan tersebut ialah motivasi belajar. Pada dasarnya motivasi belajar guna untuk membantu siswa memahami dan menjelaskan bagaimana perilaku individu dalam belajar (Saptono, 2016 dikutip Fitria & Barseli, 2021).

Motivasi diperlukan untuk mengubah tingkah laku. Beberapa faktor penyebab pembelajaran peserta didik belum tercapai sesuai dengan target yang diinginkan, diantaranya yakni cara dalam melaksanakan pembelajaran masih monoton, hal ini dapat menimbulkan kejenuhan dan suasana yang kurang kondusif dalam belajar. Suasana belajar yang kurang kondusif ialah salah satu tindakan tidak adanya motivasi dalam proses pembelajaran (Syahza, 2013). Motivasi belajar sangat memengaruhi keberhasilan siswa. Adanya keinginan dan dorongan untuk belajar adalah kunci keberhasilan belajar (Emda, 2017).

Amelia, Ruja, & Susilo (2018) berpendapat rendahnya motivasi belajar menjadi penyebab sulitnya dalam menguasai pembelajaran dengan baik. Semakin rendah motivasi belajar yang dimiliki maka aktivitas dan tindakan

dalam pembelajaran akan semakin buruk. Sering terjadi siswa/ santri kurang berprestasi bukan karena kurangnya kemampuan yang dimiliki tetapi karena motivasi belajar mereka untuk belajar rendah.

Menimbulkan motivasi dalam belajar agar lebih baik harus terdapat stimulus internal maupun eksternal yang dapat mendorong siswa untuk berhasil seperti konsep diri. Konsep diri menentukan sikap seseorang dalam bertingkah laku, jadi jika seseorang cenderung berpikir akan berhasil, itu adalah dorongan atau kekuatan yang akan mendorong mereka untuk berhasil. Sebaliknya, jika seseorang cenderung berpikir akan gagal, itu sama saja mempersiapkan mereka untuk kegagalan (Apriani *et al.*, 2021).

Pendidikan adalah proses pembelajaran agar seseorang dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Motivasi seseorang untuk belajar harus dipengaruhi oleh konsep diri mereka (Kamila *et al.*, 2018).

Motivasi belajar santri yang rendah akan menjadi hambatan yang sangat berarti pada proses pembelajaran, karena dapat mengakibatkan prestasi belajar santri juga menjadi rendah. Motivasi belajar santri bisa timbul karena semangat yang muncul dari dalam diri santri itu sendiri maupun adanya pengaruh dari keluarga santri (Ainatus Sholihah *et al.*, 2021).

Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan serta suatu bentuk penerimaan mengenai tiap-tiap anggota keluarga. Anggota keluarga percaya bahwa orang yang mendukung selalu siap membantu dan membantu jika

dibutuhkan. Keluarga menunjukkan dukungan melalui kasih sayang, nasihat, dan hal-hal lainnya (Friedman, 2000) dikutip (Safitri & Yuniwati, 2019).

Penelitian pada (Willyana, 2015) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin banyak dukungan keluarga semakin besar motivasi belajar dan sebaliknya, semakin sedikit dukungan keluarga semakin rendah keinginan untuk belajar. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Pieters & Agustina (2021) menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi belajar siswa. Hal ini menyatakan bahwa jika dukungan keluarga seseorang tinggi maka motivasi belajar seseorang belum tentu juga tinggi karena dukungan keluarga tersebut tidak sepenuhnya mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan Asy'ari, Ekayati, & Matulesy (2014) mengenai hubungan konsep diri dengan motivasi belajar mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara konsep diri dengan motivasi belajar siswa. Arah yang positif menunjukkan bahwa semakin baik konsep diri maka siswa semakin baik pula motivasinya begitupun sebaliknya. Namun pada penelitian (Komsu *et al.*, 2018) mendapatkan hasil yang bertentangan dengan penelitian Asyari, *et al.*, 2014 yaitu tidak terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan kepada 21 santri dengan memberikan lembar kuesioner dan wawancara terdapat 30% santri dengan motivasi belajar tinggi dan 70% dengan motivasi belajar rendah serta mereka juga tidak terdapat jadwal belajar mandiri diluar jadwal pembelajaran disekolah. Lalu dari hasil wawancara juga didapatkan dari 21 santri terdapat 19 santri jarang mendapatkan kunjungan dari keluarganya. Dan terdapat beberapa santri yang tinggal diponpes tersebut karena arahan dari orang tuanya bukan dari keinginan individu sehingga menimbulkan rasa kurang percaya diri dari santrinya untuk melakukan kegiatan-kegiatan diponpes tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga dan konsep diri dengan motivasi belajar santri.

B. Rumusan Masalah

Motivasi belajar ialah hal yang sangat penting untuk kesuksesan siswa/santri di suatu masa yang akan datang. Siswa memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah maupun tinggi sehingga membuat pelajaran mudah atau sulit dikuasai. Semakin rendah motivasi belajar siswa, semakin buruk aktivitas dan tindakannya dalam kegiatan pembelajaran dan sebaliknya. Siswa atau santri yang berprestasi biasanya bukan karena mereka tidak memiliki kemampuan, tetapi karena mereka tidak memiliki keinginan untuk belajar. Motivasi belajar santri bisa saja timbul karena dipengaruhi oleh konsep diri yang dimiliki

individu maupun adanya pengaruh lingkungan disekitar santri salah satunya keluarga.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dan konsep diri dengan motivasi belajar santri?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan konsep diri dengan motivasi belajar santri.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi responden berdasarkan karakteristik responden.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi dukungan keluarga, konsep diri dan motivasi belajar.
- c. Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan motivasi belajar santri.
- d. Untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan motivasi belajar santri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan serta informasi mengenai hubungan dukungan keluarga dan konsep diri dengan motivasi belajar santri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menjadi wadah bagi peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di bidang keperawatan, serta menambah wawasan dan pengalaman peneliti.

b. Bagi Bidang Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi dan sumber informasi mengenai hubungan dukungan keluarga dan konsep diri dengan motivasi belajar santri.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dan informasi yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian selanjutnya terkait hubungan dukungan keluarga dan konsep diri dengan motivasi belajar santri.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan jiwa yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan konsep

diri terhadap motivasi belajar santri. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain korelasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021). Data dikumpulkan dengan menganalisis hubungan dukungan keluarga dan konsep diri dengan motivasi belajar santri menggunakan kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- A.M, Sardiman. (2017). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahyani, L. N., & Asmarani, S. M. (2012). Kecemasan Akan Kegagalan, Dukungan Orangtua, Dan Motivasi Belajar Pada Siswa Di Pesantren. *Proyeksi*, 7(1), 87. <https://doi.org/10.30659/p.7.1.87-98>
- Ainatus Sholihah, Musbikhin, & Nasihin. (2021). Perbedaan Motivasi Belajar Santri yang Berasal dari Keluarga Utuh dan Broken Home di Pondok Pesantren. *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 16(1), 33–49. <https://doi.org/10.55352/uq.v16i1.252>.
- Alfayadl, Ahmad Fasya. (2022). Konseling Individu: Implementasinya dalam Mengatasi Masalah Penyesuaian Diri Santri Baru. *Islamic Counseling : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*.
- Ali, M. & Asrori, M. (2015). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Apriani, L. A., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2021). Profil Konsep Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 26. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i1.29978>.
- Arianti. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>.
- Asy'ari, M., Ekayati, I. N., & Matulesy, A. (2014). Konsep Diri, Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Siswa. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01). <https://doi.org/10.30996/persona.v3i01.372>.
- Aulia, L. A., Kelly, E., & Zuhri, A. S. (2022). Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Psikologi*, 11(4), 623–632.
- Azizah, L. M., Zainuri, I., & Akbar, A. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa Teori dan Aplikasi Praktik Klinik (Edisi pert)*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.

- Azwar, S. (2012). *Peyusunan Skala Psikologis (Edisi 2)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- B. Uno, Hamzah. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Budiastuti & Bandur. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bayu, P. K., & Rahmasari, D. (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa*. 07(01), 1–9.
- B. Hurlock. (2022). *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*. <https://www.goodreads.com/book/show/1727359>. Developmental_Psychology.
- Choe, D. (2020). Children and Youth Services Review Parents ' and adolescents ' perceptions of parental support as predictors of adolescents ' academic achievement and self-regulated learning. *Children and Youth Services Review*, 116(June), 105172. <https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2020.105172>
- Curtis, K., Anicama, C., & Zhou, Q. (2021). Longitudinal relations among school context, school-based parent involvement, and academic achievement of Chinese American children in immigrant families. *Journal of School Psychology*, 88(July), 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2021.07.002>
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2).
- Farah, M., Suharsono, Y., & Prasetyaningrum, S. (2019). Konsep diri dengan regulasi diri dalam belajar pada siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(2), 171–183. <https://doi.org/10.22219/jipt.v7i2.8243>.
- Fitri, R., & Ondeng, S. (2022). Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. *Journal Unismuh* Vol. 2 No. 1.
- Fitria, L., & Barseli, M. (2021). Kontribusi dukungan keluarga terhadap motivasi

- belajar anak broken home. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 6–9.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktik. Edisi ke-5*. Jakarta: EGC.
- Friedman, M. (1998). *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Friedman. (2013). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Gusmawati, G., Taufik, T., & Ifdil, I. (2016). Kondisi self disclosure mahasiswa bimbingan dan konseling. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 4(2), 92–97.
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan motivasi belajar dengan konsep diri. *Prosiding Seminar Nasional, 0291*, 280–286.
- Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock, Elizabeth B. (1997). *Psikologi Perkembangan Suatu pendekatan rentang kehidupan Edisi kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Gramedia.
- Kamila, Winahyu, K. M., & Damayanti, W. (2018). Hubungan antara Konsep Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tingkat I & II di Universitas Muhammadiyah Tangerang Oleh Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang Kamila Jurnal JKFT. *Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*, 2, 1–6.
- Komsi, D. N., Hambali, I., & Ramli, M. (2018). Kontribusi pola asuh orang tua demokratis, kontrol diri, konsep diri terhadap motivasi belajar siswa. *Psychology, Evaluation, and Technology in Educational Research*, 1(1), 55. <https://doi.org/10.33292/petier.v1i1.21>.
- Lidya, S. F. (1990). Self-Efficacy Akademik dan Penyesuaian Diri, 1(1), 43–55.
- Masturoh, I., & Anggita T, N. (2018). Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK) Metodologi Penelitian Kesehatan. In *Metodologi Penelitian Kesehatan* (pp. 1–307). PPSDM Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Misgiyanto, & Susilawati, D. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan

- Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(2), 92–100.
- Mz, I. (2018). Peran Konsep Diri Terhadap Kedisiplinan Siswa. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 1.
- Norfai. (2021). *Statistika Non-parametrik Untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis dan Aplikatif)*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). *Metodologi ilmu keperawatan, edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pieters, F. M., & Agustina, A. (2021). The Role of Family Social Support on Learning Motivation: A Study on High School Students. *Proceedings of the International Conference on Economics, Business, Social, and Humanities (ICEBSH 2021)*, 570(Icebsh), 1167–1172. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210805.183>.
- Pramana, A. A. G. K., & Wilani, N. M. A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri Bali Mandara. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01), 189. <https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i01.p17>.
- Pritaningrum, M., & Wiwin, H. (2016). Penyesuaian diri remaja yang tinggal di pondok pesantren modern nurul izzah gresik pada tahun pertama. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 2(3), 134–142.
- Purnawan. (2008). *Dukungan Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purnomo, H. (2019). Psikologi Pendidikan. In T. Wahyono (Ed.), *Psikologi Pendidikan*. Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UMY.
- Rahayu, S. (2008). *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ridwansyah, R., & Mutiah, D. (2019). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar santri di Pondok Pesantren. *TAZKIYA: Journal of Psychology*, 3(2). <https://doi.org/10.15408/tazkiya.v20i2.9163>.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *Jurnal*

- EduMatSains*, 2(2), 201–212.
- Saam, Z., & Wahyuni, S. (2013). Psikologi Keperawatan. In *Psikologi Keperawatan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Safitri, F., & Yuniwati, C. (2019). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(2), 154. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v2i2.248>.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan Keberhasilan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 189–212. <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/9>.
- Setiadi. (2008). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sinarsi. (2020). Hubungan Konsep Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Smp Panca Abdi Bangsaku (Pabaku) Stabat Kabupaten Langkat. 3(1), 1–8.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahza, A. (2013). Menuju Manusia Berkualitas Melalui Pendidikan Bermutu Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Unri*
- Wahyuningsih, Z., Mujidin, & Yuzarion. (2021). Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Penerimaan Diri Pada Santri Pondok Pesantren. *Psyche 165 Journal*, 14(02), 186–191. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v14i2.61>
- Willyana, M. A. D. (2015). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 151, 10–17.
- Yani, A. (2021). Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani. In luluk L. Mabruroh (Ed.), *Project Based Learning* (1st ed.). Ahlimedia Press.
- Zulhimma. (2013). Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*. Vol. 1 No. 2.